



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1909-1917

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perancangan Desain Karakter untuk Buku Ilustrasi Anak tentang Gaya Hidup Minim Sampah

Annisa Fitri Afifah^{1✉}, Alfian Candra Ayuswantana², Masnuna³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 20052010112@student.upnjatim.ac.id^{1✉}

Abstrak

Indonesia menghasilkan jumlah sampah yang besar setiap tahunnya dan sebagian besar sampah tersebut berasal dari sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik. Banyaknya jumlah sampah ini memberi pengaruh negatif bagi lingkungan. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi sampah adalah dengan menerapkan gaya hidup minim sampah, dan baiknya gaya hidup ini diajarkan sejak dini terutama usia sekolah dasar. Konsep gaya hidup minim sampah dapat diajarkan kepada anak menggunakan media yang menarik salah satunya yaitu buku ilustrasi anak. Buku ilustrasi anak membutuhkan adanya karakter yang menarik didalamnya untuk membantu pembaca memahami isi cerita dan menjadi elemen yang menarik anak untuk terus membaca. Perancangan desain karakter menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan kuisioner. Melalui wawancara yang sudah dilakukan pada anak 9-12 tahun, mereka lebih menyukai gaya gambar desain karakter yang lucu, memiliki mata besar, dengan bentuk badan yang proposional.

Kata Kunci: *Desain Karakter, Buku Anak, Minim Sampah*

Abstract

Indonesia produces huge amounts of garbage every year and most of it comes from poorly managed household waste, which has a negative impact on the environment. One way to reduce garbage is to adopt a zero waste lifestyle, and it's good that this lifestyle has been taught from an early age, especially in the elementary school age. Zero waste lifestyle concepts can be taught to children using an interesting medium, one of which is children's illustration books. Children's illustration books need an interesting character in them to help the reader understand the content of the story and become an element that attracts the child to continue reading. Character design design uses qualitative research methods by conducting interviews, observations, and questionnaires. Through interviews already conducted with 9-12-year-olds, they preferred funny character designs with big eyes and propositional body shapes.

Keywords: Character Design, Children Book, Zero Waste

PENDAHULUAN

Indonesia menghasilkan sampah dengan jumlah yang sangat besar setiap tahunnya dilihat dari data Pemerintah Republik Indonesia melalui website Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN, 2023) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa ada 35,95 juta ton timbunan sampah yang dihasilkan oleh 303 Kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2022. Dari jumlah sampah tersebut sebanyak 38,4% sampah bersumber dari rumah tangga dan 37,51% dari timbunan sampah tersebut tidak terkelola dengan baik. tingginya jumlah sampah yang dihasilkan pastinya dapat mempengaruhi lingkungan sekitar, terutama ketika sampah-sampah itu tidak mampu diolah kembali menjadi barang yang dapat digunakan atau sesuatu yang dapat dikembalikan pada alam. Akibatnya, limbah ataupun sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) akan terus menumpuk sehingga TPA tersebut menjadi penuh dan melebihi kapasitasnya pada suatu saat (Debora, 2023).

Salah satu penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi penghasilan sampah rumah tangga yaitu dengan menerapkan gaya hidup minim sampah. Seperti yang disampaikan oleh Menteri Siti yang menyebutkan Indonesia sedang berupaya untuk menyiapkan konsep kerja Zero Waste dan zero emission dikutip dari ppid.menlhk.go.id.

Gaya hidup Zero waste menurut Komunitas Zero waste (2023) Indonesia adalah sebuah konsep gaya hidup yang memiliki tujuan untuk mengurangi jumlah sampah setiap individu yang akan berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam maksud sebagai salah satu cara menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan zero waste lifestyle ini ada baiknya diajarkan dan dibiasakan sejak dini kepada anak-anak, tidak hanya orang dewasa, tetapi juga anak-anak usia sekolah harus dikenalkan sejak dini, karena anak-anak itu nanti

yang akan meneruskan perhatian dan kecintaan pada lingkungan agar masalah lingkungan tidak semakin berat, dikutip dari SuaraSurabaya.net (26/05/2023)

Anak usia sekolah dasar dapat menjadi fase yang tepat untuk mulai memperkenalkan zero waste lifestyle ini. Piaget menyatakan bahwa, anak umur 6/7-11 tahun memasuki tahapan operasional konkret, pada fase ini anak mampu mengkombinasikan dan mentransformasikan berbagai informasi, mampu memberikan ide dan mengerti adanya sebab akibat dari suatu peristiwa, (Gainau, 2021).

Anak usia 9-12 tahun mulai mampu berpikir, mengingat, mempelajari, dan berkomunikasi dengan lancar, anak juga mulai memahami berbagai jenis bacaan, berdasarkan hal ini media pembelajaran yang baik untuk memberikan edukasi mengenai zero waste pada anak adalah buku ilustrasi (nurtasari & Anggapuspa, 2021). Desain karakter pada buku ilustrasi memiliki peran penting untuk membuat cerita atau isi didalam buku lebih berkesan bagi pembaca (Ghozalli, 2020). Perancangan desain karakter untuk buku ilustrasi dapat memudahkan pembaca memahami pesan yang disampaikan (Abednego, 2019). Desain karakter yang menarik juga dapat menambah antusias anak untuk belajar (Ruyattman, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diaplikasikan pada perancangan ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif menjelaskan atau mendeskripsikan analisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, pemikiran secara individual atau kelompok. Metode kualitatif cenderung lebih banyak menekankan aspek pengamatan, wawancara, dan studi dokumen (Triyono, 2021).

Data Primer

Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok merupakan instrumen yang berharga bagi peneliti Untuk menentukan normalitas atau dinamika masalah yang ingin diteliti (Rachmawati, 2007). Pada perancangan ini wawancara kelompok dilakukan pada 60 siswa sekolah dasar dari 3 sekolah dasar yang berbeda.

Wawancara Individu

Wawancara adalah dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemikiran, ide, pengalaman, pendirian, atau perspektif dari narasumber, atau untuk mendapatkan informasi dari narasumber tentang peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung oleh

peneliti atau tentang peristiwa masa lalu. (Soewardikon, 2019). Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu :

- Wawancara dengan Guru Sekolah Dasar Ibu Soeky Roesilawaty. S.Pd, M.Pd., wawancara dilakukan pada 28 November 2023 bertempat di SD Negeri Perak Utara III60.
- Wawancara bersama activist *zero waste* yaitu kak Widia Anggia Vikcy, wawancara dilakukan pada 11 Desember 2023 melalui Google Meet
- Wawancara bersama psikolog anak Risvi Rayhani S.Psi, Psikolog, wawancara dilakukan secara online melalui aplikasi Halodoc, dilakukan pada 1 April 2024.

Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap subjek maupun objek. (Bachtiar, 2023).

- Observasi dilakukan pada anak-anak sekolah dasar, observasi pada anak sekolah dasar ini untuk mengetahui kebiasaan atau sikap mereka pada kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu juga untuk mengetahui tentang kebiasaan belajar mereka menggunakan buku dan efektivitasnya.
- Observasi pada toko buku baik secara langsung mendatangi toko buku ataupun melakukan observasi melalui media online pada toko buku online. Observasi pada toko buku ini guna mencari sudah adakah buku yang diperjual belikan yang memberikan informasi tentang *zero waste* untuk anak-anak.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada perancangan ini adalah non probability sampling atau pengambilan sampel non-acak dengan metode Quota sampling atau pengambilan sampel kuota. Quota sampling adalah metode pengambilan sampel nonrandom yang mengelompokkan identifikasi suatu populasi, sampel yang digunakan pada metode ini dipilih oleh peneliti, identifikasi kelompok sampel menyesuaikan tujuan dari penelitian yang dilakukan (Firmansyah & Dede, 2022). Pada perancangan ini sample populasi yang digunakan adalah dikelompokkan berdasarkan umur yaitu usia 9 hingga 12 tahun dengan jumlah 60 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil survei yang telah dilakukan kepada 60 anak sekolah dasar dengan rentan umur 9-12 tahun, 46 anak memilih gaya gambar kartun dengan karakter yang

memiliki mata besar, proporsi tubuh mendekati asli atau surealis, dan memiliki pembawaan yang lucu. Dari hasil wawancara kelompok diatas dibuatlah 4 alternatif gaya gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Alternatif Gaya Gambar

Dari empat alternatif diatas dilakukan kuisisioner kepada anak-anak dengan usia 9-12 tahun, utnuk mengetahui gaya gambar mana yang lebih mereka sukai.



Gambar 2. Hasil Kuisisioner gaya gambar

Dari hasil kuesioner diatas dapat dilihat bahwa anak-anak lebih menyukai gaya gambar nomor 1 yang dipilih oleh 38,5% dari 39 anak. Maka dari itu gaya gambar yang telah terpilih tersebut akan digunakan pada karakter lain ada di di perancangan buku ilustrasi interaktif tentang *zero waste* ini.

Desain Karakter

Pada perancangan buku anak ini akan memiliki 3 karakter yang digambarkan sesuai dengan gaya ilustrasi yang sudah terpilih sebelumnya, berikut adalah karakter yang ada didalam buku anak ini :

A. Desain Karakter Recila

Recila adalah anak sekolah dasar berumur 12 tahun yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan peduli dengan kebersihan lingkungan. Recila memiliki pengetahuan lebih mengenai gaya hidup zero waste, dia sudah menerapkan gaya hidup minim sampah itu

sejak dini, dan suka mengajak orang-orang disekitarnya untuk melakukan kegiatan minim sampah juga.

Desain karakter untuk recila menggunakan artis cilik Ariqa Fakhira Shakila Simatupang sebagai acuan desainnya. Pakaian yang dipakai menggunakan overall yang merupakan seragam yang biasa digunakan petugas layanan kebersihan, dan terkadang juga digunakan oleh anak-anak. Pakaian ini dipilih karena menyesuaikan dengan sifat karakter yang menyukai kebersihan.



Gambar 3. Gambar Acuan Recila

Dari acuan gambar diatas dan gaya ilustrasi yang sudah terpilih sebelumnya dibuatlah desain karakter untuk Recila, yang sesuai dengan deskripsi dari karakter Recila



Gambar 4. Desain Karakter Recila

B. Desain Karakter Nolan

Nolan berusia 12 tahun dan sedang duduk dibangku kelas 6 sekolah dasa. Sifat yang dimiliki nolan adalah dia suka jahil dan bercanda dengan orang-orang disekitarnya, nolan juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kegiatan yang paling disukai nolan adalah olahraga. Nolan suka melakukan olahraga di lingkungan sekitar rumahnya, nolan juga memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan.

Acuan desain yang digunakan untuk desain karakter nolan adalah anak dari selebriti indonesia yaitu Rafatar Malik Ahmad, dan acuan pakaian menggunakan pakaian olahraga

dengan warna yang sering digunakan anak sekolah dasar yaitu merah. Penggunaan pakaian ini dipilih karena karakter Nolan yang menyukai kegiatan olahraga.



Gambar 5. Gambar Acuan Nolan

Dari acuan gambar diatas dan gaya ilustrasi yang sudah terpilih sebelumnya dibuatlah desain karakter untuk Nolan, yang sesuai dengan deskripsi dari karakter Nolan



Gambar 6. Desain Karakter Nolan

C. Desain Karakter Peri Lingkungan

Peri lingkungan, seorang peri yang mencintai lingkungan alam dan seluruh makhluk hidup mulai dari tumbuhan hingga hewan. Peri lingkungan selalu menjaga dan melestarikan alam agar terus indah dan tidak rusak, peri lingkungan suka membantu makhluk hidup yang ada dalam kesulitan, dan juga suka menyebarkan kebaikan dan ilmu cara merawat alam sekitar.



Gambar 7. Gambar Acuan Peri Lingkungan

Dari acuan gambar diatas dan gaya ilustrasi yang sudah terpilih sebelumnya dibuatlah desain karakter untuk Peri Lingkungan, yang sesuai dengan deskripsi dari karakter Peri Lingkungan



Gambar 8. Desain Karakter Peri Lingkungan

SIMPULAN

Pada perancangan desain karakter untuk buku anak mengenai gaya hidup bebas sampah ini, memiliki karakteristik yang lucu tetapi tetap proporsional. Perancangan desain karakter ini berdasarkan wawancara, observasi, dan kuisioner yang telah dilakukan. Desain karakter yang dihasilkan dari perancangan ini diharapkan dapat menambah ketertarikan pembaca untuk membaca buku anak ini, dan dapat membantu pembaca untuk memahami penyampaian yang disajikan dari buku anak tentang gaya hidup bebas sampah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, V. A. (2019). KAJIAN DESAIN KARAKTER PADA BUKU "HERITAGE OF EAST JAVA" SEBAGAI DAYA TARIK VISUAL. *Jurnal Translitera*, 25
- Bachtiar, M. H. (2023). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Tentang Ikan Hiu di Indonesia untuk Anak Usia 6-12 Tahun sebagai Media Pelestarian Lingkungan.
- Gainau, M. B. (2021). Psikologi Anak. In M. B. Gainau, *Psikologi Anak*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Ghozalli, E. (2020). *Panduan Mengilustrasi dan Mendesain Cerita Anak*. Jakarta: Pusat Pembinaan bahasa dan Sastra.
- Kepala Biro Hubungan Masyarakat, K. N. (2023, juni 13). *Festival Peduli Sampah Nasional 2023: Solusi Kurangi Polusi Plastik*. Jakarta: ppid.menlhk.go.id. Diambil kembali dari ppid.menlhk: <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7225/festival-peduli-sampah-nasional-2023-solusi-kurangi-polusi-plastik>

- Novitasari, V. D., & Anggapuspa, M. L. (2021). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MAKANAN TRADISIONAL KHAS KOTA SURABAYA UNTUK ANAK USIA 9-12 TAHUN. *Jurnal Barik*, 112.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 37.
- Ruyattman, M. (2013). Perancangan buku Panduan Membuat Desain Karakter Fiksi Dua Dimensi secara Digital. *Jurnal DKV Adiwarna*.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN Desain Komunikasi Visual*. PT KANISIUS.
- Sutjitra, S., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2019). Perancangan Buku interaktif tentang Hewan Mamalian Indonesia yang Dilindungi untuk Anak usia 6-12 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*.
- Syarief, I. S. (2023). *Kampung Edukasi Sampah Kenalkan Cara Memilah dan Mengolah kepada Siswa Sekolah*. Surabaya: SuaraSurabaya.net.
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Zero Waste Indoensia. (2021). *Zero Waste Starter Handbook*. April: Zero Waste Indonesia.